

**EFEKTIVITAS PROGRAM DAUROH QUR'AN DALAM  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI JARINGAN RUMAH  
QUR'AN HARAMAIN SURAKARTA TAHUN 2018-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ANAS KHAIRUL HUDA**  
**G000140125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PROGRAM DAUROH QUR'AN DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DI JARINGAN RUMAH QUR'AN HARAMAIN  
SURAKARTA TAHUN 2018-2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**ANAS KHAIRUL HUDA**

**G 000 140 125**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**

**NIDN. 0601095901**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**EFEKTIVITAS PROGRAM DAUROH QUR'AN DALAM MENGHAFAL**  
**AL-QUR'AN DI JARINGAN RUMAH QUR'AN HARAMAIN**  
**SURAKARTA TAHUN 2018-2019**

**OLEH**  
**ANAS KHAIRUL HUDA**

**G000140125**

Telah dipertahankan di depan DewanPenguji  
Fakultas Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 02 Mei 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saifudin, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

1  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



Dekan,

  
**Drs. Syamsul Hidayat, M.Ag**  
**NIDN.060509640**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Mei 2019

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' and 'K' followed by a horizontal line and a small flourish.

**ANAS KHAIRUL HUDA**

**G000140125**

# **EFEKTIVITAS PROGRAM DAUROH QUR'AN DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI JARINGAN RUMAH QUR'AN HARAMAIN SURAKARTA TAHUN 2018-2019**

## **Abstrak**

Menghafal Al-Qur'an di Indonesia sudah menjadi tradisi dan ramai dilaksanakan di pesantren-pesantren dan sekolah islam. Tidak sedikit sekolah-sekolah yang menerapkan, bahkan mewajibkan para siswa-siswinya untuk menghafal beberapa surah Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan sebuah cara khusus untuk mendapatkan hasil yang efektif. Terdapat berbagai macam metode atau program yang bisa digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, dan salah satu program yang sudah diterapkan di Jaringan Rumah Qur'an Haramain Surakarta adalah Dauroh Qur'an. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana sistem pembelajaran program dauroh qur'an dalam menghafal di jaringan rumah qur'an haramain. 2. Bagaimana efektivitas program dauroh qur'an dalam menghafal al-qur'an di jaringan rumah qur'an haramain. Tujuan penelitian yang dapat di rumuskan dari permasalahan tersebut adalah untuk mengetahui keefektifan dauroh qur'an yang diselenggarakan di Jaringan Rumah Qur'an Haramain. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018- Maret 2019. Data didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara bersama Direktur, Wakil Direktur JRQ Haramain, Koordinator Dauroh Qur'an Haramain, dan peserta Dauroh Qur'an Haramain. Analisis data pada penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, mereduksi data, display data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa metode atau program yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an di Jaringan Rumah Qur'an Haramain Surakarta ini adalah Program Dauroh Qur'an. Proses pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an pada program tersebut dilaksanakan dengan intensif, dengan capaian hafalan minimal empat lembar dalam sehari standar Al-Qur'an Ustmani. Berdasarkan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa program Dauroh Qur'an efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Jaringan Rumah Qur'an Haramain Surakarta.

**Kata kunci:** Efektivitas, Dauroh Qur'an, Menghafal Al-Qur'an

## **Abstract**

Memorizing the Qur'an in Indonesia has become a tradition and is widely implemented in Islamic boarding schools and Islamic school. Many schools that applying, even requiring the students to memorize a few surah of the Qurán. In memorizing the Qurán a special method is needed to get the effective result. There are various kinds of method or program that can be used in memorizing the Qurán, and one of the program that has been implemented in Jaringan Rumah Qurán Haramain Surakarta is Dauroh Qurán. The problem that discussed in this study are: How is the effectiveness learning system of dauroh qur'an in memorizing the Qur'an in Jaringan Rumah Qru'an Haramain. How is the effectiveness of the Dauroh Qurán in memorizing the Qurán in Jaringan Rumah Qurán Haramain. The research objectives that can be formulated from these problems are to find out the effectiveness of the Dauroh Qurán at Jaringan Rumah Qurán Haramain. This type of research is field research with a qualitative research method approach. This research was conducted in November 2018- March 2019. Data were obtained from

th observation result, documentation, and interview result with the Director, Deputy Director of JRQ Haramain, Coordinator of Dauroh Quran Haramain, and participants of the Dauroh Qurán Haramain. Data analysis in this study starts from data collection, data reduction, data display, verivication, and conclusion. The results of this study reveal that the method or program that used to memorize the Qurán in Jaringan Rumah Qurán Haramain is the Dauroh Qurán. The learning process of memorizing the Qurán in the program was carried out intensively, with minimum memorizing is four pages in a day suitable with Al-Qurán ustmani standard. Based on this study, the author conclude that Dauroh Qurán program is effective to used in memorizing the Qurán at Jaringan rumah Qurán Haramain Surakarta.

**Keywords:** Effectiveness, Dauroh Qurán, Memorizing the Qurán

## 1. PENDAHULUAN

Dalam ajaran agama Islam, Al-qur'an dan sunah merupakan pedoman yang tidak bisa dilepaskan kaitannya dari kehidupan umat Islam hingga akhir hayat. Keutamaan-keutamaan dalam membaca dan menjaga Al-Qur'anpun begitu banyak, diantaranya adalah apabila kita membacanya dengan suara keras maka itu bernilai sedekah yang diperlihatkan, dan apabila dibaca dengan pelan maka seperti sedekah yang disembunyikan. Selain itu Akan mendapatkan sepuluh pahala setiap hurufnya, akan menjadi sebaik-baik manusia jika belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, dan akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat jika di dunia rajin membaca Al-Qur'an.

Meningkatnya minat untuk menghafal Al-Qur'an saat ini mendorong perkembangan metode serta program menghafal Al-Qur'an yang beragam mengiringi semangat menghafal kaum muslimin. Dalam menghafal Al-Qur'an, dibutuhkan pemilihan program atau metode yang efektif guna memudahkan para hafidz dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun program atau metode yang berkembang saat ini seperti metode *talqin*, *talaqqi*, *mu'aradhah*, *qosimi*, dan beberapa tahun terakhir ini telah muncul program yang mendobrak bumi nasional Indonesia. Program baru dalam menghafal AL-Qur'an, yaitu program *Dauroh Qur'an*.

*Dauroh Qur'an* merupakan serangkaian kegiatan yang dikemas dengan target terukur dan sistematis serta dengan waktu yang relatif singkat. Program ini biasanya menawarkan target dapat menghafal Al-Qur'an dalam waktu 40 hari, 50 hari, dan 60 hari. Peserta dalam *Dauroh Qur'an* ini pun beragam, mulai dari usia 6 sampai 12 tahun atau yang khusus untuk dewasa, tergantung dengan panitia yang mengadakan acara tersebut.

Jaringan Rumah Qur'an Haramain (JRQ Haramain) adalah sebuah lembaga Qur'an non formal yang menjadi wadah bagi anak-anak dan atau usia dewasa yang ingin menghafal Al-Qur'an. JRQ Haramain bertujuan untuk memaksimalkan interaksi dengan Al-Qur'an mulai dari mendengarkan bacaan Al-Qur'an, memperbaiki bacaannya, menghafalkannya, mentadabburinya, mengajarkannya, dan mengamalkannya dalam keseharian. Salah satu program menghafal Al-

Qura'an yang diterapkan di JRQ Haramain adalah program *Dauroh Qur'an*. Program *Dauroh Qur'an* dalam menghafal Al-Qur'an ini merupakan program baru yang diadakan JRQ Haramain dengan peserta untuk umum.

Dari uraian latar belakang diatas penulis ingin mengambil topik penelitian terkait program *Dauroh Qur'an* dengan judul, "Efektivitas Program *Dauroh Qur'an* Dalam Menghafal Qur'an Di Jaringan Rumah Qur'an Haramain Tahun 2018-2019"

Tujuan penelitian yang dapat dirumuskan dari rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui keefektivan *Dauroh Qur'an* dalam menghafal Al-Qur'an yang diselenggarakan di Jaringan Rumah Qur'an Haramain.

Adapun manfaat teoritik dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan serta pengembangan teori berupa program menghafal Al-Qur'an dengan *Dauroh Qur'an*. Selain itu dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam segala jenjang pendidikan Islam. Serta dapat dijadikan pilihan program atau metode dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh rumusan tentang keefektivan program *Dauroh Qur'an* yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Jaringan Rumah Qur'an Haramain.

Dari judul penelitian maka peneliti lakukan teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu pengamatan langsung dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis data kualitatif, yaitu penulis menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk deskriptif naratif. Analisis data dilakukan dengan cara deduktif, yaitu membuktikan teori yang ada dengan temuan data dilapangan. Dalam upaya mendialogkan hasil penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi.

Dalam mereduksi data, peneliti berusaha merangkum dengan mengambil atau menitik beratkan pada informasi yang penting. Setelah data-data terangkum penulis melanjutkan dengan tahapan yang kedua, yaitu mendisplay data. Dalam mendisplaykan data, penulis berusaha untuk menyajikan secara deskriptif naratif yang tertuang dalam bentuk tulisan atau teks. Selanjutnya adalah proses verifikasi, dalam proses ini penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan cara menganalisis keseluruhan hasil penelitian, dengan harapan kesimpulan yang diteliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

## **2. METODE**

### **a. Observasi**

Observasi adalah salah satu instrumen penelitian yang mana, seorang peneliti lebih banyak menggunakan salah satu pancaindranya yaitu indra penglihatan. Dengan kata lain observasi adalah upaya mengamati, mencatat dan menyelidiki secara sistematis terhadap objek penelitian.

Pengamatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi terkait Program Dauroh Qur'an yang di gunakan Jaringan Rumah Haramain dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengikuti apa yang dilakukan oleh subyek penelitian, melainkan peneliti secara langsung hanya mengamati apa yang dilakukan oleh narasumber atau subyek penelitian, dan melihat hasil dari penerapan Program Dauroh Qur'an yang digunakan JRQ Haramain Surakarta.

### **b. Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik yang menghadirkan peneliti dan narasumber, responden, atau subjek yang diteliti berhadapan secara langsung. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara disiapkan sebagai garis besar terkait yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan responden bisa leluasa dalam menuangkan informasi yang dibutuhkan peneliti, sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dari responden terkait metode tabarak yang digunakan Jaringan Rumah Qur'an Haramain dalam menghafal Al-Qur'an.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Proses Rekrutmen Peserta Dauroh**

Sistem yang dibangun dalam pelaksanaan Dauroh Qur'an Haramain adalah sistem yang disusun dengan rapi, dengan memadukan berbagai unsur dan program yang terkandung didalamnya. Adapun unsur yang terkandung adalah: 1) Ustadz/ Pengajar, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Program atau kegiatan 4) Biaya Dauroh, dan 5) Peserta.

Adapun pilihan program yang dapat dipilih peserta dauroh dalam Dauroh Qur'an Haramain ini adalah: 1) Program Memperbagus Bacaan, 2) Menambah Hafalan Baru, dan 3) Murojaah Hafalan.

Proses penerimaan atau rekrutmen peserta Dauroh Qur'an Haramain di Rumah Qur'an Haramain cabang ke-42, kompleks masjid Yusuf Ali, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta ini melalui



beberapa tahapan, yaitu rekrutmen peserta melalui media sosial whatsapps dan facebook. Kriteria peserta dauroh qur'an meliputi, harus beragama islam, berakal, mendaftar sesuai prosedur, mengisi formulir pendaftaran, memiliki semangat kuat, siap di karantina ketika dauroh berlangsung.

Pendaftaran peserta Dauroh Qur'an di Rumah Qur'an Haramain cabang ke-42, kompleks masjid Yusuf Ali, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta ini hanya melalui Whatsapp saja, yaitu dengan cara, Ketik: DQH\_Nama Lengkap\_Usia\_Alamat Lengkap\_ Pekerjaan\_ Pilihan Program\_ Pilihan Waktu (A/B/C/D)\_ Akan Gabung Tanggal?, kirim ke 0895389313633.

Setelah calon peserta mendaftarkan diri melalui whatsapp, selanjutnya mereka akan mendapat balasan terkait jadwal kegiatan pra Dauroh yaitu, meliputi breefing, wawancara, dan tes baca Al-Qur'an. Tes dan wawancara dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan peserta. Waktu tes dimulai dari pukul 13.00-14.30 WIB. Hasil tes diumumkan ba'da salat ashar setelah proses tes selesai.

Sebagai rentetan proses penerimaan, peserta diwajibkan mengikuti tes yang telah disusun oleh panitia penyelenggara Dauroh Qur'an Haramain. Hal ini dibutuhkan untuk menyeleksi peserta yang akan mengikuti Dauroh. Karena pada dasarnya, ketercapaian target setelah mengikuti Dauroh Qur'an Haramain ini, tergantung dari keunggulan dan ketekunan peserta Dauroh. Target tidak akan tercapai jika tidak didasari keikhlasan mengharap ridho Allah dan dengan tekad yang kuat.

Kriteria tes terdiri dari kelancaran membaca Al-Qur'an, panjang pendek, dan tempat keluarnya huruf. Namun dalam tes ini diutamakan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Tes dalam Dauroh Qur'an Haramain ini merupakan sebuah sarana untuk memotivasi diri peserta dan menyeleksi kesungguhan peserta Dauroh.

Setelah peserta Dauroh dinyatakan diterima dan telah melengkapi formulir pendaftaran, Selanjutnya peserta dauroh diharuskan membayar biaya guna melengkapi kebutuhan peserta selama dauroh berlangsung. Biaya yang dibebankan kepada peserta, tergantung dari berapa lama peserta dikarantina. Terdapat beberapa pilihan waktu yang dapat dipilih oleh peserta dauroh, antara lain adalah:

- a. 1 hari (Infaq 50.000)
- b. 7 hari (Infaq 300.000)
- c. 15 hari (Infaq 500.000)
- d. 1 bulan (Infaq 900.000)
- e. 2 bulan atau lebih (Infaq @bulan 900.000)

Dari biaya diatas peserta akan mendapatkan beberapa fasilitas, diantaranya adalah asrama, konsumsi tiga kali sehari, guru atau pembimbing yang berkompeten, kartu monitoring capaian hafalan, dan sertifikat.

### **3.2 Proses Pembelajaran Dauroh Qur'an Haramain**

Pembelajaran dalam Dauroh Qur'an Haramain dimulai ketika semua peserta telah dinyatakan diterima, dan sudah melengkapi segala berkas yang dibutuhkan. Selain itu perlengkapan pribadi peserta yang di perlukan selama masa karantina dauroh di siapkan secara mandiri oleh peserta.

Proses pembelajaran Dauroh Qur'an Haramain telah direncanakan secara terukur sebelumnya. Hal-hal yang berkenaan dengan prosesi dauroh disampaikan kepada peserta sebelum dauroh resmi dimulai. Berikut rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan peserta ketika Dauroh Qur'an Haramain berlangsung adalah pembekalan peserta dauroh.

Pembekalan dilakukan sebagai persiapan diri bagi peserta Dauroh. Terutama kesiapan rohani untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Peserta dauroh diajak untuk membersihkan segala niat buruk dalam hatinya, terutama niat dalam menghafal Al-Qur'an. Peserta dihimbau untuk mengoreksi niatnya dalam mengikuti Dauroh Qur'an Haramain ini.

Peserta dikondisikan untuk meluruskan niat terlebih dahulu. Karena jiwa yang bersih akan mudah menerima suatu kebaikan. Kemudian juga diedukasi mengenai metode-metode menghafal Al-Qur'an dan adab sebelum menghafalkannya. Peserta juga diberikan pengarahan tentang kegiatan sehari-hari yang harus dilakukan dan tata tertib yang harus ditaati seperti, berkenan di asramakan selama dauroh berlangsung, tidak diperbolehkan keluar asrama pada jam setoran dan tanpa seizing ustadz, tidak di izinkan memegang HP selama dauroh berlangsung kecuali ada keperluan yang mendesak, menjaga kebersihan asrama, dan menjaga adab sopan santun.

Dalam dauroh qur'an haramain ini peserta diberikan kebebasan dalam memilih target dan waktu yang ingin dicapai oleh peserta. Namun panitia pelaksana dauroh menawarkan target dua minggu dapat menghafal dua juz. Hal tersebut merupakan target normal yang bisa dicapai dengan rincian, dalam sekali setor peserta menyetor sebanyak satu lembar hafalan, maka dalam sehari peserta dapat menyetorkan hafalan baru sebanyak empat lembar. Dari situ dalam satu pekan peserta dapat menghafal sebanyak 24 lembar, yang setara dengan 2 juz lebih 4 lembar, standar Al-Qur'an Madinah.

Proses menghafal peserta Dauroh Qur'an Haramain ini dimulai setelah peserta mampu mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak dua kali dalam waktu empat hari, hal tersebut berguna untuk membiasakan lisan peserta dalam melafadzkan kalimat berbahasa arab yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam proses menyetorkan hafalan Al-Qur'an, peserta dibagi menjadi beberapa sesi. Pertama dimulai pukul 04.30 – 07.00 WIB, kedua 08.00- 11.00 WIB, ketiga 13.00-15.00 WIB, keempat 15.30- 17.00 WIB.

Metode yang digunakan peserta adalah metode yang dirasa cocok bagi masing-masing peserta. Rata-rata peserta menghafal dengan cara membaca ayat yang dihafal sebanyak 5-10 kali,

kemudian menghafalkannya per kalimat, setelah itu digabungkan dan di lancarkan. Setelah lancar peserta melanjutkan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama, setelah ayat kedua lancar, peserta mengulangnya dari ayat yang dihafal sebelumnya kemudian melancarkannya.

Proses setoran hafalan peserta dilakukan dengan menghadap langsung dengan ustadz atau muhafidz yang bertugas mengoreksi setoran hafalan peserta. Peserta yang sudah yakin untuk menyetorkan hafalan barunya, yaitu minimal satu muka dalam setiap sesi dan atau lebih, dapat segera menghadap ustadz pembimbing untuk menyetorkan hafalan tersebut. Peserta duduk dengan sopan berhadapan dengan ustadz dan memulai menyetorkan dengan membaca ta'awudz (*Beristi'adzah*) dan *Basmalah*, kemudian peserta melafalkan ayat yang dihafal. Apabila peserta lupa ayat yang sedang dilafalkan, ustadz akan mengintruksikan untuk mengulangi dari awal ayat atau dari ayat sebelumnya untuk menstimulasi ingatan peserta. Jika peserta tidak mampu mengingatnya, ustadz akan membacakan sebagian dan atau seluruh ayat yang lupa kepada peserta. Apabila tidak ingat dan peserta berhenti, ustadz memberikan waktu untuk menghafalkannya dalam waktu lima menit. Kemudian ustadz mencatat dan menandatangani kartu monitoring peserta sebagai monitor capaian hafalan.

Dauroh Qur'an Haramain di Rumah Qur'an Haramain cabang ke-42, kompleks masjid Yusuf Ali, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta memiliki sistem kelulusan yaitu dengan tercapainya target yang telah dihafal peserta. Meski demikian, terdapat beberapa peserta yang belum mampu mencapai target yang telah ditentukan. Hal itu dikarenakan perbedaan daya tangkap peserta, kefokusannya atau konsentrasi, dan juga faktor yang lain. Namun apabila peserta dalam kesehariannya ketika dauroh dinilai telah berusaha keras dalam menghafal, mentaati tata tertib, dan mengikuti kegiatan dengan tertib, maka atas kebijakan Direktur Jaringan Rumah Qur'an Haramain, peserta tersebut tetap akan diberikan haknya sesuai dengan capaian yang telah diselesaikan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Dari penjelasan pada Bab-Bab sebelumnya yang didukung dengan temuan hasil penelitian dilapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada program Dauroh Qur'an Haramain, menerapkan sistem pembelajaran menghafal secara intensif. Waktu setoran hafalan peserta dibagi menjadi empat sesi dalam sehari dengan target empat lembar standar Al-Qur'an utsmani. Metode menghafal yang digunakan adalah metode berantai (*tasalsuli*). Dalam proses menyetorkan hafalan, peserta menghadap langsung kepada ustadz dengan membawa kartu monitoring untuk dicatat. Program Dauroh Qur'an Haramain dalam menghafal Al-Qur'an ini efektif digunakan dengan dasar hasil yang sesuai dan atau mendekati target hafalan yang diinginkan

peserta. Efektivitas Dauroh Qur'an Haramain dapat ditinjau dari intensitas pembelajaran yang dilaksanakan secara intensif.

#### **4.2 Saran**

Merujuk dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis berharap agar hasil penelitian ini diimplementasikan dalam agenda menghafalkan Al-Qur'an pada individu ataupun instansi pendidikan. Penulis menganjurkan agar hasil penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi metode dan sistem yang telah berkembang pada saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulwaly, Cece. 2017. *Hafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Abdulwaly press.
- Alfianika, Ninit. 2016. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: DeepPublish.
- Al-qosimi, Abu hurri. 2010. *Cepat & Kuat Hafal Juz'amma*. Solo: Al-Hurri.
- Departemen pendidikan nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen jilid 1 edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *agar orang sibuk bisa menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: ProYou. <https://www.jrqharamain.com/profil>. Diakses Minggu, 30 september 2018.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- M, Nining & H, Mistina. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV KEKATA GROUP.
- Masyhud, Fathin dan Rahmawati, ida husnur. 2016. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Moleong, Lexy J. 2013. *metode Penelitian Kualitatif*, cet, Ke-31. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, Ahmad Warson. 2002 *Kamus Al-munawir Arab- Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, KENCANA.
- Simamora, Ns. Roymond H.. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suherman, Ayi. 2016. *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, UPI Sumedang Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto, Winastwan. 2010. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Elex Media Komputindo.
- Umar, Husein. 2007. *Business an Introduction*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wawancara dengan Direktur Jaringan Rumah Qur'an Haramain, pada 19 November 2018.